

ABSTRAK

Ramadhan, 2022. Penyutradaraan Film Dokumenter Tentang Regenerasi Pewayangan dari Dalang Giri Harja di Kampung Seni Jelekong. Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakultas Industri Kreatif. Universitas Telkom.

Kampung seni Jelekong diberi nama “Kampung Seni” karena kegiatan seni di kampung ini sudah ada sejak jaman leluhur mereka. Kegiatan seni di Jelekong ini diantaranya meliputi, seni lukis, kriya, musik tradisional hingga wayang golek. Salah satu kebudayaan yang paling populer di kampung seni Jelekong ini yaitu wayang golek. Dengan nama “Giri Harja” sebagai lingkung seni pewayangan terbesar di kampung ini yang dipopulerkan oleh maestro wayang golek Indonesia yaitu Almarhum *Abah* Asep Sunandar Sunarya. Para praktisi wayang golek Giri Harja di Jelekong sudah berhasil mempertahankan eksistensi kesenian wayang golek dari masa ke masa dengan berbagai cara seperti membuat pelatihan *ngadalang* untuk masyarakat umum yang ingin belajar menjadi dalang dan berinovasi hingga menggunakan media digital untuk mempertontonkan kesenian wayang golek. Penulis merancang fenomena ini dalam bentuk film dokumenter. Penyutradaraan film dokumenter ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait regenerasi praktisi wayang golek Giri Harja di kampung seni Jelekong dalam menjaga eksistensi kesenian wayang golek dari masa ke masa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, serta menggunakan pendekatan etnografi. Film Dokumenter ini juga menunjukkan bahwa terdapat strategi dari praktisi kesenian wayang golek dalam mengikuti dan “menikmati” perkembangan jaman atau yang disebut *ngigelan jaman* untuk menjaga eksistensi wayang golek Giri Harja.

Kata Kunci : Wayang Golek, Regenerasi, Giri Harja, Penyutradaraan, Film Dokumenter.